

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian perencanaan angkutan karyawan pada Kawasan Industri Kabupaten Karawang adalah:

1. Berdasarkan hasil survei wawancara, karyawan yang berminat untuk berpindah moda dari angkutan pribadi menjadi angkutan karyawan sebanyak 81,8% dengan rincian dari PT. Hamatetsu permintaan angkutan karyawan sebanyak 292 dan PT. Sankeikid permintaan angkutan karyawan sebanyak 235.
2. Kebutuhan armada dan sistem operasi angkutan karyawan yang dibutuhkan di PT Hamatetsu dan PT Sankeikid Kabupaten Karawang adalah:
  - a. Jenis moda yang akan digunakan pada PT. Hamatetsu rute 1 dan 3 adalah bus sedang dengan kapasitas 30 kursi dan bus kecil untuk dengan kapasitas 20 kursi untuk rute 2, sedangkan untuk PT. Sankeikid seluruh rute menggunakan bus sedang kapasitas 30 kursi, pemilihan moda angkutan disesuaikan dengan kondisi kelas jalan yang dilalui angkutan karyawan dan permintaan di setiap rute.
  - b. Rute dan titik penjemputan rencana angkutan karyawan dibagi menjadi 3 rute, yaitu :
    - 1) Rute 1 memiliki panjang rute 30,2 Km, dengan titik perhentian pertama adalah Alfamart Surotokunto, Penitipan Motor KRV, Bank Mandiri Kosambi, JNT Cargo Purwasari, dan Klinik Naura Medika.
    - 2) Rute 2 memiliki panjang rute 27,8 Km, dengan titik perhentian pertama adalah Alfamidi Rengasdengklok, Alfamart Sawo Kalangsari, Lazato Chicken Tunggakjati, Alfamart Tanjung Mekar dan Aghil Percetakan.
    - 3) Rute 3 memiliki panjang rute 31 Km, dengan titik perhentian pertama adalah Alfamart Super Telagasari, Khasanah Sari

Bakery Johar, Baru Toserba, Indomart Margakarya dan Masjid Hubbud Taqwa.

- c. Rit tiap rute pada tiap perusahaan adalah:
    - 1) PT Hamatetsu memiliki 2 rit/hari di semua rutenya.
    - 2) PT Sankeikid memiliki 2 rit/hari di semua rutenya.
  - d. Jumlah armada yang dibutuhkan setiap perusahaan per rute adalah:
    - 1) PT Hamatetsu membutuhkan armada sebanyak 6 kendaraan dengan rincian, dua bus sedang di rute 1 dan 3, dan 2 bus kecil di rute 2.
    - 2) PT Sankeikid membutuhkan armada sebanyak 9 kendaraan dengan rincian, 4 bus sedang di rute 1 dan 2 bus sedang untuk rute 2 dan 3 bus sedang untuk rute 3.
3. Biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan setiap perusahaan per rute adalah sebagai berikut:
- 1) Biaya operasional satu armada PT. Hamatetsu pada rute satu adalah Rp 8.442,08, pada rute dua adalah Rp Rp6.337,7, dan rute ketiga adalah Rp 8.298,39. Maka, total biaya yang dianggarkan untuk angkutan karyawan adalah Rp 1.473.462.096 dalam satu tahun.
  - 2) Biaya operasional satu armada PT. Sankeikid pada rute satu adalah Rp 8.442,08, pada rute dua adalah Rp 8.922,79, dan rute ketiga adalah Rp 8.298,39. Maka, total biaya yang dianggarkan untuk angkutan karyawan adalah Rp 2.415.769.253 dalam satu tahun.
4. Perbandingan V/C rasio pada ruas jalan Arteri KIIC sebelum diadakannya angkutan karyawan adalah 1,6, dan V/C rasio setelah adanya angkutan karyawan adalah 1,5 smp/jam, dimana ada penurunan V/C Rasio sebesar 0,1 di ruas jalan tersebut yang artinya angkutan karyawan belum dapat memberikan solusi kemecatan di jalan tersebut.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan memberikan sosialisasi kepada para karyawan bahwa akan diadakan dan diberikan fasilitas angkutan karyawan, dan peraturan penggunaan angkutan karyawan agar *demand* angkutan dapat dimaksimalkan.
2. Pemerintah dan perusahaan bekerja sama untuk mendukung terealisasinya angkutan karyawan dengan membuat aturan atau kebijakan yang menghimbau karyawan untuk menggunakan angkutan karyawan daripada kendaraan pribadi.
3. Perusahaan memberikan fasilitas pada prasarana di setiap titik henti angkutan karyawan (halte bus).
4. Angkutan karyawan tidak dikelola oleh pihak lain melainkan dikelola oleh masing-masing perusahaan.
5. Pelaksanaan operasional angkutan karyawan dilakukan dalam pengawasan dan pengecekan rutin oleh perusahaan agar armada selalu dalam keadaan yang baik, memberikan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan dalam pengoperasiannya.